

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Supardi, 2005, hlm. 34). Oleh karena itu penelitian ini mengonfirmasi konsep dari teori yang telah dijelaskan dengan fakta data yang ditemukan dilapangan yang nantinya dapat berguna untuk memahami berbagai kasus serta memecah masalah yang terjadi dan mengantisipasi berbagai masalah yang akan datang. Adapun penelitian ini adalah tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat memilih pasar tradisional sebagai tempat berbelanja (studi kasus masyarakat Desa Banua Asam Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah).

Pendekatan penelitian ini adalah suatu usulan untuk memecah masalah dan merupakan suatu rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif. Metode diskriptif digunakan untuk mengungkapkan hasil-hasil penelitian secara verbal, sistematis, faktual dan akurat

mengenai ciri-ciri dan hubungan yang terjadi antara sub-variabel dalam suatu variabel maupun antar variabel. (Sugiyono, 2017, hlm. 8).

Selanjutnya agar tujuan agar tujuan dapat dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka data dan informasi mengenai konsumen akan dikumpulkan melalui metode penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang menganbil sampel dari populasi dengan menggunakan koesioner sebagai alat pengumpul data. Survey dapat memberikan manfaat untuk tujuan-tujuan diskriptif, membantu dan membandingkan kondisi-kondisi yang ada dengan krereria yang telah ditentukan sebelumnya dan juga dalam pelaksanaan evaluasi. (Sugiyono, 2017, hlm. 8).

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Banua Asam Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Alasan memilih tempat ini adalah karena wilayah tersebut masyarakatnya lebih sering berbelanja di pasar tradisional dibandingkan dengan pasar modern sehingga peneliti tertarik untuk melakukan analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat memilih pasar tradisional sebagai tempat berbelanja.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benta ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya akan diteliti. Dalam penelitian ini yang

menjadi subjek adalah masyarakat atau warga Desa Banua Asam Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu keadaan dari suatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dengan kata lain objek penelitian ini yakni apa yang terjadi fokus perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah kelompok acuan, kelas sosial, produk, harga, pelayanan, fasilitas, dan lokasi, mempengaruhi masyarakat memilih pasar tradisional sebagai tempat berbelanja.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek misalnya manusia: klien yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Banua Asam Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 579 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian dari berbagai populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Sugiyono, 2017, hlm. 81). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat di Desa Banua Asam Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu

Sungai Tengah. Untuk menentukan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Signifikansi

berdasarkan rumus diatas, diketahui jumlah populasi (N) adalah 579 orang, tingkat kepercayaan (e) yang digunakan peneliti 0,1. Maka populasi yang akan dijadikan sampel (n) yaitu sebanyak:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{579}{1+579 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{579}{1+579 (0,01)}$$

$$n = \frac{579}{679}$$

$$n = 100$$

Jadi banyaknya sampel yang dijadikan responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang.

Untuk memudahkan peneliti dalam menyeleksi sampel pada populasi penelitian ini, peneliti peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

Teknik *Simple Random Sampling* dalam penelitian ini adalah dengan mengambil sampel dengan cara acak sebanyak 100 identitas.

D. Kriteria Subjek Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011, hlm. 92).

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Banua Asam Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan Kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden
- b. Esponden kooperatif
- c. Responden berusia 21-50
- d. Responden bisa membaca dan menulis

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi studi dari berbagai sebab (Nursalam, 2011, hlm. 93).

Subjek dalam penelitian ini yang termasuk dalam kriteria eksklusi adalah sebagai berikut:

- a. Tidak mempunyai tempat tinggal sendiri
- b. Tinggal di Desa Banua Asam kurang dari 1 tahun
- c. Tidak berada ditempat saat penelitian dilakukan

E. Data dan Sumber Data

Jenis-jenis data dan sumbernya dapat dibagikan berdasarkan sifatnya, sumbernya, cara memperolehnya, dan waktu pengumpulannya. Menurut sifatnya, jenis- jenis data dan sumbernya yaitu: Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Jenis-jenis dan sumber data menurut sumbernya, antara lain:

1. Data Internal adalah data yang berasal dari bagian perusahaan yang menggambarkan perusahaan tersebut.
2. Data Eksternal adalah data yang berasal dari luar suatu perusahaan yang dapat menggambarkan kemungkinan yang akan mempengaruhi hasil kerja perusahaan.

Jenis-jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada masyarakat di Desa Banua Asam Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari catatan, buku berupa laporan dari sekretaris desa dan sensus penduduk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
2. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner ini diisi oleh Masyarakat Desa Banua Asam Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Dokumentasi yaitu foto-foto, catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. (Sugiyono, 2011, hlm. 134). Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata kata:

- a. SS : Sangat Setuju diberi skor 5
- b. S : Setuju diberi skor 4
- c. N : Netral diberi skor 3
- d. TS : Tidak Setuju diberi skor 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Variabel	Indikator	Skala pengukuran
Kelompok Acuan (X1)	1. Keluarga 2. teman atau rekan kerja	Likert
Kelas Sosial (X2)	1. mencerminkan gaya hidup 2. penghasilan yang cukup	Likert
Harga (X3)	1. keterjangkauan harga 2. kesesuaian harga dengan kualitas produk	Likert
Produk (X4)	2. kelengkapan produk 3. Kualitas produk	Likert
Pelayanan (X5)	1. daya tanggap 2. Empati	Likert
Fasilitas (X6)	1. fasilitas portal pada saat keluar masuk pasar	Likert

	2. fasilitas yang lengkap	
Lokasi (X7)	1. Persepsi masyarakat tentang lokasi pasar tradisional 2. Presepsi masyarakat tentang kemudahan ases tranfortasi	Likert
Keputusan Masyarakat (Y)	1. Pencarian informasi 2. Perilaku pasca pembelian 3. Keputusan pembelian	Likert

Sumber: Moh. Nazir. Bogor. Metode Penelitian. 2014. Hlm. 213.

H. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Kodefikasi data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukan data ke komputer.

- c. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data-data dimasukkan kedalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner valid (sahih) reliable (hadal), maka perlu di uji validasi dan uji reabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (*Multiple Regressions Analysis*). Fungsi dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Dimana:

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta (Apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau kontanta)

X_1X_2 = Variabel Independen

b_1b_2 = Koefisien regresi (Nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas butir digunakan analisis item, yaitu mengkolasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Menyatakan item yang mempunyai korelasi

positif dan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r \geq 0,3$ (Abdullah, 2015, hlm. 258).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menguji tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini melalui uji *internal consistency* dengan menggunakan koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*). Nilai koefisien *croback alpha* baik bila mempunyai koefisien di atas 0,6. (Ghozali, 2005, hlm. 110).

2. Uji Asumsi Klasik

Diperlukannya suatu uji asumsi klasik sebagai persyaratan sebagai analisis regresi berganda. Variabel-variabel tersebut haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2005, hlm. 110). deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memnuhi asumsi normalitas.

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan taraf signifikasi lebih besar dari 5% atau 0,05. (Priyatno, 2009, hlm. 34).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas antar variabel dapat dilihat dari *Variable Infalation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait, dengan ketentuan jika nilai VIF tidak lebih besar daro 10 (sepuluh), maka dalam model tidak terjadi Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi krtidak samaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap,

maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. (Ghozali, 2005, hlm. 112).

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ini dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

Menurut (Ghozali, 2005, hlm. 112). Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan besar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubrik (Ghozali, 2005, hlm. 152). Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). Uji linearitas didalam penelitian ini menggunakan Test For Linearity pada taraf signifikansi 0,05 dimana dua variabel dinyatakan mempunyai

hubungan yang linier apabila signifikansi pada linearity $<0,05$
(Priyatno, 2009, hlm. 36)

e. Uji Hepotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji T dan uji F dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan (confidence interval) =95% ($\alpha=5\%$).

1. Uji T

Dilakukan untuk menguji variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df)= $n-k$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel, apabila T hitung lebih besar dari pada T tabel berarti variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui mengetahui variabel bebas secara individu, dapat dilihat dari r parsial terbesar, maka variabel tersebut merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terkait (Ghozali, 2005, hlm. 154)

2. Uji F

Dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terkait. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% , sedangkan yang terjadi derajat kebebasan adalah

$(df) = (k-1) (n-k)$ dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah sampel . dalam pengujian ini F hitung dibandingkan dengan F tabel. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel berarti variabel bebasnya secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variabel terkait dan sebaliknya, jika F hitung kurang dari F tabel, maka hipotesis ditolak. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terkait dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi model dalam menerangkan varian variabel terikat. Nilai koefisien diterminasi adalah diantara 0-1. Nilai yang didekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel terkait (Ghozali, 2005, hlm. 154).